

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat keterangan uji ahli materi 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MATERI 1

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Ni Putu Kusuma Widiastuti M.Pd.
NIP :
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Karina Mas Darmayanti
NIM : 1911031234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Materi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 2 Juni 2023
Dosen/Pakar,

Ni Putu Kusuma Widiastuti.
NIP.

Lampiran 2. Surat keterangan uji ahli materi II

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MATERI 2

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198912132015042003
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Karina Mas Darmayanti
NIM : 1911031234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Materi . Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 2 Juni 2023
Dosen/Pakar,

Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.,
NIP. 198912132015042003

Lampiran 3. Surat keterangan uji ahli desain pembelajaran I

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI AHLI DESAIN PEMBELAJARAN I

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Dr. I Made Tegeh, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 197108152001121001
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan
Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Karina Mas Darmayanti
NIM : 1911031234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Materi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 2 Juni 2023
Dosen/Pakar,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd.,M.Pd..
NIP. 197108152001121001

Lampiran 4. Surat keterangan uji ahli desain pembelajaran II

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI AHLI DESAIN PEMBELAJARAN 2

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Drs. I Made Suarjana, M.Pd.
NIP : 196012311986031022
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Karina Mas Darmayanti
NIM : 1911031234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Materi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 2 Juni 2023
Dosen/Pakar,

Drs. I Made Suarjana, M.Pd.
NIP. 196012311986031022

Lampiran 5. Surat keterangan uji ahli media I

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MEDIA I

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Drs. I Made Suarjana, M.Pd.
NIP 196012311986031022
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Karina Mas Darmayanti
NIM 1911031234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Media. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 2 Juni 2023
Dosen/Pakar,

Drs. I Made Suarjana, M.Pd.
NIP. 196012311986031022

Lampiran 6. Surat keterangan uji ahli media II

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fjp.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MEDIA 2

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Dr. I Made Tegeh, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 197108152001121001
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan
Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Karina Mas Darmayanti
NIM : 1911031234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Materi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 2 Juni 2023
Dosen/Pakar,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Lampiran 7. Surat uji judges I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUDGES* I

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198912132015042003
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Karina Mas Darmayanti
NIM : 1911031234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 29 Mei 2023
Dosen/Pakar,

Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198912132015042003

Lampiran 8. Surat uji judges II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUDGES* 2

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Ni Putu Kusuma Widiastuti .,M.Pd.
NIP :
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Karina Mas Darmayanti
NIM : 1911031234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 29 Mei 2023
Dosen/Pakar,

Ni Putu Kusuma Widiastuti .,M.Pd.
NIP.

Lampiran 9. Instrumen uji coba praktisi (Guru)

INSTRUMEN UJI COBA PRAKTIKI

UJI COBA KEPRAKTISAN GURU

A. Identitas Guru

Nama : I MADE YULI ARTINI PARAMITA DEWI
Asal Sekolah : SD N 1 BEBETIN

B. Petunjuk Pengisian

- Instrumen ini ditujukan kepada guru untuk mendapatkan informasi mengenai kepraktisan media yang sedang dikembangkan dari sisi guru.
- Pemberian jawaban pada instrumen penilaian dilakukan dengan memberikan tanda rumput (√) pada kolom skor yang telah disediakan.
5 = Sangat Baik (S)
4 = Baik (B)
3 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)
- Komentar atau saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian.

No	INDIKATOR	SKOR				
		5	4	3	2	1
Penyajian Teks Bacaan Berbasis Cerita Fabel Dalam Bentuk Media Audio Visual						
1	Petunjuk penggunaan media literasi audio visual berbasis cerita fabel jelas	√				
2	Penggunaan media literasi audio visual berbasis cerita fabel mudah digunakan	√				
3	Sajian media literasi audio visual berbasis cerita fabel sesuai dan tepat	√				
4	Isi media literasi audio visual berbasis cerita fabel memiliki keterbacaan yang sesuai dengan EYD		√			
5	Gambar pada media literasi audio visual berbasis cerita fabel memiliki tata letak yang rapi dan runtut		√			
Kualitas Panduan Penguatan Pendidikan Karakter dan Kartu Bergambar						

6	Isi materi dalam media literasi berupa audio visual berbasis cerita fabel jelas	✓				
7	Kualitas isi materi dalam media literasi berupa audio visual berbasis cerita fabel jernih dan menarik		✓			
8	Cerita fabel yang disajikan dalam media literasi audio visual menarik siswa	✓				
9	Isi materi cerita fabel dalam media literasi audio visual jelas dan mudah dipahami	✓				
10	Kualitas isi materi berupa audio dan isi cerita fabel dalam media literasi audio visual jelas dan tepat	✓				

D. Saran atau Komentar

.....

.....

.....

Lampiran 10. Instrumen ahli desain pembelajaran

LEMBAR UJI VALIDITAS INSTRUMEN AHLI DESAIN PEMBELAJARAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi isi ahli dan praktisi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai validasi isi produk yang sedang dikembangkan.
2. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda cek list (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut.
5 = Sangat Baik (S)
4 = Baik (B)
3 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar atau saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

B. Instrumen Penilaian

No	INDIKATOR	SKOR				
		5	4	3	2	1
Kejelasan						
1	Media audio visual berbasis cerita fabel menyajikan materi bervariasi (teks, audio, dan gambar)	✓				
2	Media audio visual berbasis cerita fabel memicu ketertarikan dan keterlibatan sasaran belajar	✓				
3	Media audio visual berbasis cerita fabel mampu mengkonkritkan gagasan atau materi yang bersifat abstrak		✓			
Ketepatan						
4	Video yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa	✓				
5	Materi yang terdapat dalam video sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
6	Materi dalam video dikemas dan disajikan dengan runtut dan jelas	✓				
7	Durasi video tepat dan sesuai yang dapat menarik minat belajar siswa	✓				
Minat atau Perhatian						
8	Media audio visual berbasis cerita fabel mampu meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran		✓			
9	Media audio visual berbasis cerita fabel dapat memotivasi minat siswa belajar		✓			
Dampak Bagi Siswa						

10	Media audio visual berbasis cerita fabel dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang di pelajari		✓				
----	--	--	---	--	--	--	--

C. Saran atau Komentar

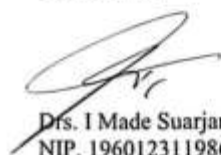
Media ini layak digunakan dalam literasi

.....

.....

.....

Singaraja, 2 Juni 2023
Dosen/Pakar,



Drs. I Made Suarjana, M.Pd
NIP. 196012311986031022

Lampiran 11. Instrumen uji coba perorangan dan kelompok kecil

INSTRUMEN UJI COBA PRAKTIKI UJI COBA PERORANGAN DAN KELOMPOK KECIL.

A. Identitas Siswa

Nama : Tasya
No. Urut : 12
Kelas/Kelompok : II/2
Asal Sekolah : SDN 1 Bebetin

B. Petunjuk Pengisian

1. Instrumen ini ditujukan kepada siswa/kelompok kecil untuk mendapatkan informasi mengenai kepraktisan media yang sedang dikembangkan dari sisi siswa.
2. Pemberian jawaban pada instrumen penilaian dilakukan dengan memberikan tanda rumput (✓) pada kolom skor yang telah disediakan.
5 = Sangat Baik (S)
4 = Baik (B)
3 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar atau saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian.

No	INDIKATOR	SKOR				
		5	4	3	2	1
Pengemasan						
1	Media literasi audio visual berbasis cerita fabel memiliki kemenarikan dalam daya tarik perhatian	✓				
Penyajian Materi						
2	Materi yang disajikan dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel mudah dipahami	✓				
3	Materi yang disajikan dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel jelas	✓				
Tampilan						
4	Sampul dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel memiliki daya tarik yang tinggi	✓				
5	Tulisan dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel jelas dan memiliki daya tarik untuk dipelajari	✓				

6	Gambar dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel jelas dan memiliki daya tarik	✓				
7	Warna dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel cerah dan menarik	✓				
Motivasi Belajar						
8	Media literasi audio visual berbasis cerita fabel dapat memotivasi siswa dalam belajar	✓				
Soal						
9	Soal latihan yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran	✓				
10	Penggunaan media literasi audio visual berbasis cerita fabel dalam proses pembelajaran membuat suasana yang menyenangkan	✓				

D. Saran atau Komentar

.....

.....

.....

Lampiran 12. Instrumen uji coba perorangan dan kelompok kecil

INSTRUMEN UJI COBA PRAKTIKI

UJI COBA PERORANGAN DAN KELOMPOK KECIL

A. Identitas Siswa

Nama : BABUS ALAN RID
No. Urut : 165
Kelas/Kelompok : II/3
Asal Sekolah : SDN 2 babin

B. Petunjuk Pengisian

1. Instrumen ini ditujukan kepada siswa/kelompok kecil untuk mendapatkan informasi mengenai kepraktisan media yang sedang dikembangkan dari sisi siswa.
2. Pemberian jawaban pada instrumen penilaian dilakukan dengan memberikan tanda rumput (✓) pada kolom skor yang telah disediakan.
5 = Sangat Baik (S)
4 = Baik (B)
3 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar atau saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian.

No	INDIKATOR	SKOR				
		5	4	3	2	1
Pengemasan						
1	Media literasi audio visual berbasis cerita fabel memiliki kemenarikan dalam daya tarik perhatian	✓				
Penyajian Materi						
2	Materi yang disajikan dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel mudah dipahami	✓				
3	Materi yang disajikan dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel jelas	✓				
Tampilan						
4	Sampul dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel memiliki daya tarik yang tinggi	✓				
5	Tulisan dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel jelas dan memiliki daya tarik untuk dipelajari	✓				

6	Gambar dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel jelas dan memiliki daya tarik	✓				
7	Warna dalam media literasi audio visual berbasis cerita fabel cerah dan menarik	✓				
Motivasi Belajar						
8	Media literasi audio visual berbasis cerita fabel dapat memotivasi siswa dalam belajar	✓				
Soal						
9	Soal latihan yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran	✓				
10	Penggunaan media literasi audio visual berbasis cerita fabel dalam proses pembelajaran membuat suasana yang menyenangkan	✓				

D. Saran atau Komentar

.....

.....

.....

Lampiran 13. Instrumen penilaian ahli media

LEMBAR UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MEDIA

A. Petunjuk Pengisian

- Lembar validasi isi ahli dan praktisi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai validasi isi produk yang sedang dikembangkan.
- Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda cek list (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut.
5 = Sangat Baik (S)
4 = Baik (B)
3 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)
- Komentar atau saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

B. Instrumen Penilaian

No	INDIKATOR	SKOR				
		5	4	3	2	1
Kualitas Visual						
1	Kemenarikan grafis yang ditampilkan pada media audio visual berbasis cerita fabel		√			
2	Kemenarikan animasi yang ditampilkan pada media audio visual berbasis cerita fabel	√				
Kesesuaian Penyajian Video						
3	Video pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai dengan karakteristik siswa		√			
4	Video pada media audio visual berbasis cerita fabel memiliki keefektifan narasi yang efektif		√			
5	Kesesuaian antara dubbing dengan visual sesuai dengan cerita fabel yang disajikan	√				
Kejelasan Suara						
6	Kejelasan suara narator pada Video media audio visual berbasis cerita fabel jelas	√				
7	Kesesuaian dengan sound effect pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai	√				
8	Keteraturan dengan musik latar pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai dan teratur	√				

Kreatif dalam Penuangan Ide dan Kreativitas					
9	Kemenarikan kreativitas dalam penyampaian pesan sesuai dengan karakter siswa		✓		
10	Fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu dan tempat belajar dan bahan ajar <i>fleksibel</i>	✓			

C. Saran atau Komentar

1. Perlu ditambahkan tujuan pembelajaran
2. Teks warna hitam di latar hijau tidak kontras, silakan ubah warna teks menjadi putih
3. Jenis font pakai yg polos karena ini untuk kelas 2.
misal : Arial, Lahoma, Helvetica

Singaraja, 2 Juni 2023
Dosen/Pakar,



Dr. J Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Lampiran 14. Instrumen ahli desain pembelajaran

LEMBAR UJI VALIDITAS INSTRUMEN AHLI DESAIN PEMBELAJARAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi isi ahli dan praktisi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai validasi isi produk yang sedang dikembangkan.
2. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda cek list (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - 5 = Sangat Baik (S)
 - 4 = Baik (B)
 - 3 = Cukup (C)
 - 2 = Kurang (K)
 - 1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar atau saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

B. Instrumen Penilaian

No	INDIKATOR	SKOR				
		5	4	3	2	1
Kejelasan						
1	Media audio visual berbasis cerita fabel menyajikan materi bervariasi (teks, audio, dan gambar)	√				
2	Media audio visual berbasis cerita fabel memicu ketertarikan dan keterlibatan sasaran belajar	√				
3	Media audio visual berbasis cerita fabel mampu mengkonkritkan gagasan atau materi yang bersifat abstrak		√			
Ketepatan						
4	Video yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa	√				
5	Materi yang terdapat dalam video sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			
6	Materi dalam video dikemas dan disajikan dengan runtut dan jelas		√			
7	Durasi video tepat dan sesuai yang dapat menarik minat belajar siswa		√			
Minat atau Perhatian						
8	Media audio visual berbasis cerita fabel mampu meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran	√				
9	Media audio visual berbasis cerita fabel dapat memotivasi minat siswa belajar	√				
Dampak Bagi Siswa						

10	Media audio visual berbasis cerita fabel dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang di pelajari	✓				
----	--	---	--	--	--	--

C. Saran atau Komentar

1. Pada cover perlu ditambahkan sasaran (suku sd kelas 2)
2. fix. Di beberapa celah... kata seperti... nama orang masih beres kecil di awal nya + penulisan kata kepon "di" dipisahkan

Singaraja, 2 Juni 2023

Dosen/Pakar,



Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd
NIP. 197108152001121001

Lampiran 15. Instrumen penilaian ahli media

LEMBAR UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MEDIA

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi isi ahli dan praktisi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai validasi isi produk yang sedang dikembangkan.
2. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda cek list (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut.
5 = Sangat Baik (S)
4 = Baik (B)
3 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar atau saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

B. Instrumen Penilaian

No	INDIKATOR	SKOR				
		5	4	3	2	1
Kualitas Visual						
1	Kemenarikan grafis yang ditampilkan pada media audio visual berbasis cerita fabel	✓				
2	Kemenarikan animasi yang ditampilkan pada media audio visual berbasis cerita fabel		✓			
Kesesuaian Penyajian Video						
3	Video pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai dengan karakteristik siswa	✓				
4	Video pada media audio visual berbasis cerita fabel memiliki keefektifan narasi yang efektif		✓			
5	Kesesuaian antara dubbing dengan visual sesuai dengan cerita fabel yang disajikan	✓				
Kejelasan Suara						
6	Kejelasan suara narator pada Video media audio visual berbasis cerita fabel jelas	✓				
7	Kesesuaian dengan sound effect pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai	✓				
8	Keteraturan dengan musik latar pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai dan teratur		✓			

Kreatif dalam Penuangan Ide dan Kreativitas					
9	Kemenarikan kreativitas dalam penyampaian pesan sesuai dengan karakter siswa	✓			
10	Fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu dan tempat belajar dan bahan ajar <i>fleksibel</i>		✓		

C. Saran atau Komentar

Media ini layak digunakan untuk literasi

.....

.....

.....

Singaraja, 2 Juni 2023
Dosen/Pakar,



Drs. I Made Suarjana, M.Pd.
NIP. 196012311986031022

Lampiran 16. Uji judges I

LEMBAR UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MATERI

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi isi ahli dan praktisi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai validasi isi produk yang sedang dikembangkan.
2. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda cek list (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut.
5 = Sangat Baik (S)
4 = Baik (B)
3 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar atau saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

B. Instrumen Penilaian

No	INDIKATOR	SKOR				
		5	4	3	2	1
Struktur materi yang disajikan tepat						
1	Kesesuaian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel dengan kompetensi dasar	✓				
2	Kesesuaian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel dengan indikator.	✓				
3	Kesesuaian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel dengan tujuan pembelajaran.		✓			
Keakuratan materi didalamnya						
4	Penyajian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai dengan kebenaran materi yang disampaikan	✓				
5	Penyajian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai dengan keakurat konsep yang disampaikan	✓				
6	Penyajian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai dengan kebaruan materi yang disajikan		✓			
7	Penyajian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel memiliki ketepatan penyajian berdasarkan fakta yang ada.	✓				

Penggunaan tata bahasa dan tata tulis					
8	Ketepatan penulisan ejaan pada materi sesuai dengan EYD		✓		
9	Ketepatan tata bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD		✓		
10	Ketepatan penulisan istilah pada materi mudah dimengerti	✓			
11	Ketepatan penggunaan tanda baca pada materi sesuai dengan EYD		✓		
12	Ketepatan penggunaan tata bahasa sesuai dengan karakteristik siswa dan mudah dimengerti	✓			
Tingkat kesulitan materi yang disesuaikan dengan karakteristik pengguna					
13	Tingkat keluesan materi sesuai dengan karakteristik siswa	✓			
14	Materi awal pada media audio visual berbasis cerita fabel berkaitan dengan pengetahuan awal siswa	✓			
15	Contoh dan gambar pada media audio visual berbasis cerita fabel mampu memperjelas materi yang disampaikan	✓			

C. Saran atau Komentar

.....

Singaraja, 1 Juni 2023
 Dosen/Pakar,



Putu Kusuma Widiastuti., M.Pd.
 NIP.

LEMBAR UJI VALIDITAS
INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MATERI

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi isi ahli dan praktisi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai validasi isi produk yang sedang dikembangkan.
2. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda cek list (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut.
5 = Sangat Baik (S)
4 = Baik (B)
3 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar atau saran dilakukan pada kolom yang telah disediakan.

B. Instrumen Penilaian

No	INDIKATOR	SKOR				
		5	4	3	2	1
Struktur materi yang disajikan tepat						
1	Kesesuaian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel dengan kompetensi dasar		√			
2	Kesesuaian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel dengan indikator.	√				
3	Kesesuaian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel dengan tujuan pembelajaran.	√				
Keakuratan materi didalamnya						
4	Penyajian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai dengan kebenaran materi yang disampaikan		√			
5	Penyajian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai dengan keakurat konsep yang disampaikan	√				
6	Penyajian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel sesuai dengan kebaruan materi yang disajikan	√				
7	Penyajian materi pada media audio visual berbasis cerita fabel memiliki ketepatan penyajian berdasarkan fakta yang ada.	√				

Penggunaan tata bahasa dan tata tulis					
8	Ketepatan penulisan ejaan pada materi sesuai dengan EYD		✓		
9	Ketepatan tata bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	✓			
10	Ketepatan penulisan istilah pada materi mudah dimengerti	✓			
11	Ketepatan penggunaan tanda baca pada materi sesuai dengan EYD	✓			
12	Ketepatan penggunaan tata bahasa sesuai dengan karakteristik siswa dan mudah dimengerti		✓		
Tingkat kesulitan materi yang disesuaikan dengan karakteristik pengguna					
13	Tingkat keluesan materi sesuai dengan karakteristik siswa	✓			
14	Materi awal pada media audio visual berbasis cerita fabel berkaitan dengan pengetahuan awal siswa	✓			
15	Contoh dan gambar pada media audio visual berbasis cerita fabel mampu memperjelas materi yang disampaikan		✓		

C. Saran atau Komentar

.....

Singaraja, 1 Juni 2023

Dosen/Pakar,



Ni Ketut Desia Trisiantari., S.Pd., M.Pd
 NIP. 198912132015042003

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN PRODUK
MEDIA LITERASI AUDIO VISUAL
UJI PERORANGAN DAN KELOMPOK KECIL**

No	Kriteria	Relevan/Tidak Relevan		Komentar/masukan
		R	TR	
A.	Aspek Pengemasan			
1.	Kemenarikan video.	✓		
B.	Aspek Penyajian Materi			
2.	Materi mudah dipahami.	✓		
3.	Kejelasan uraian materi.	✓		
C.	Aspek Tampilan			
4.	Kemenarikan sampuk media literasi audio visual.	✓		
5.	Kemenarikan teks pada media literasi audio visual	✓		
6.	Kemenarikan gambar dalam media literasi audio visual	✓		
7.	Kemenarikan warna dalam media literasi audio visual	✓		
D	Aspek Motivasi Belajar			
8.	Media video pembelajaran memberikan semangat siswa untuk belajar.	✓		
E	Aspek Soal			
9.	Kesesuaian soal latihan dengan materi pelajaran	✓		
10.	Saya senang belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media literasi audio visual berbasis cerita fabel.	✓		

Singaraja, 29 Mei 2023

Penilai,



Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198912132015042003

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN PRODUK
MEDIA LITERASI AUDIO VISUAL
AHLI MEDIA PEMBELAJARAN**

No	Kriteria	Relevan/Tidak Relevan		Komentar/masukan
		R	TR	
A.	Aspek Kualitas Visual			
1.	Kemenarikan grafis yang ditampilkan.	✓		
2.	Kemenarikan animasi yang ditampilkan.	✓		
B.	Aspek Kesesuaian Penyajian Video			
3.	Video yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa.	✓		
4.	Keefektifan narasi dalam video.	✓		
5.	Kesesuaian <i>dubbing</i> dengan visual.	✓		
C.	Aspek Kejelasan Suara			
6.	Kejelasan suara narator.	✓		
7.	Kesesuaian dengan <i>sound effect</i> .	✓		
8.	Keteraturan dengan musik latar.	✓		
D.	Aspek Kreatif Dalam Penuangan Ide			
9.	Kemenarikan kreativitas dalam penyampaian pesan .	✓		
10.	<i>Fleksibilitas</i> dalam aspek penyediaan waktu dan tempat pelajar dan bahan ajar.	✓		

Singaraja, 29 Mei 2023

Penilai,



Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198912132015042003

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN PRODUK
MEDIA LITERASI AUDIO VISUAL
AHLI DESAIN PEMBELAJARAN**

No	Kriteria	Relevan/Tidak Relevan		Komentar/masukan
		R	TR	
A. Aspek Kejelasan				
1.	Sajian materi bervariasi (teks, audio, dan gambar).	✓		
2.	Memicu ketertarikan dan keterlibatan sasaran belajar menerapkan bahan ajar.	✓		
3.	Mampu mengkonkritkan gagasan atau materi yang abstrak.	✓		
B. Aspek Ketepatan				
4.	Kesesuaian video dengan karakteristik siswa.	✓		
5.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
6.	Materi dalam media literasi dikemas dengan runtut.	✓		
7.	Ketepatan durasi media literasi untuk menarik minat belajar siswa.	✓		
C. Aspek Minat dan Perhatian				
8.	Meningkatkan perhatian siswa pada pembelajaran.	✓		
9.	Video memotivasi minat belajar.	✓		
D. Aspek Dampak Bagi Siswa				
10.	Memudahkan pemahaman siswa terhadap materi.	✓		

Singaraja, 29 Mei 2023
Penilai,



Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198912132015042003

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN PRODUK
MEDIA LITERASI AUDIO VISUAL
AHLI ISI MATERI**

No	Kriteria	Relevan/Tidak Relevan		Komentar/masukan
		R	TR	
A. Aspek Kurikulum				
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.	✓		
2.	Kesesuaian materi dengan indikator.	✓		
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
B. Aspek Materi				
4.	Kebenaran materi yang disampaikan.	✓		
5.	Keakuratan konsep yang disampaikan.	✓		
6.	Kebaruan materi yang disajikan.	✓		
7.	Ketepatan penyajian materi berdasarkan fakta yang ada.	✓		
C. Aspek Bahasa.				
8.	Ketetapan penulisan ejaan pada materi.	✓		
9.	Ketetapan tata Bahasa yang digunakan.	✓		
10.	Ketetapan penulisan istilah pada materi.	✓		
11.	Ketetapan penggunaan tanda baca pada materi.	✓		
12.	Ketetapan penggunaan tata Bahasa sesuai karakteristik siswa.	✓		
D. Tingkat kesulitan materi yang disesuaikan dengan karakteristik pengguna.				
13.	Tingkat keluesan materi sesuai dengan karakteristik siswa.	✓		
14.	Materi awal mampu berkaitan dengan pengetahuan awal siswa.	✓		
15.	Contoh dalam media mampu	✓		

memperjelas disampaikan.	materi	yang			
-----------------------------	--------	------	--	--	--

Singaraja, 29 Mei 2023
Penilai,



Ni Putu Kusuma Widiastuti ,M.Pd.
NIP.

Lampiran 17. Uji judges II

LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN PRODUK
 MEDIA LITERASI AUDIO VISUAL
 AHLI ISI MATERI

No	Kriteria	Relevan/Tidak Relevan		Komentar/masukan
		R	TR	
A. Aspek Kurikulum				
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.	✓		
2.	Kesesuaian materi dengan indikator.	✓		
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
B. Aspek Materi				
4.	Kebenaran materi yang disampaikan.	✓		
5.	Keakuratan konsep yang disampaikan.	✓		
6.	Kebaruan materi yang disajikan.	✓		
7.	Ketepatan penyajian materi berdasarkan fakta yang ada.	✓		
C. Aspek Bahasa.				
8.	Ketetapan penulisan ejaan pada materi.	✓		
9.	Ketetapan tata Bahasa yang digunakan.	✓		
10.	Ketetapan penulisan istilah pada materi.	✓		
11.	Ketetapan penggunaan tanda baca pada materi.	✓		
12.	Ketetapan penggunaan tata Bahasa sesuai karakteristik siswa.	✓		
D. Tingkat kesulitan materi yang disesuaikan dengan karakteristik pengguna.				
13.	Tingkat keluesan materi sesuai dengan karakteristik siswa.	✓		
14.	Materi awal mampu berkaitan dengan pengetahuan awal siswa.	✓		
15.	Contoh dalam media mampu	✓		

memperjelas disampaikan.	materi	yang			
-----------------------------	--------	------	--	--	--

Singaraja, 29 Mei 2023
Penilai,



Ni Putu Kusuma Widiastuti ,M.Pd.
NIP.

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN PRODUK
MEDIA LITERASI AUDIO VISUAL
AHLI MEDIA PEMBELAJARAN**

No	Kriteria	Relevan/Tidak Relevan		Komentar/masukan
		R	TR	
A.	Aspek Kualitas Visual			
1.	Kemenarikan grafis yang ditampilkan.	✓		
2.	Kemenarikan animasi yang ditampilkan.	✓		
B.	Aspek Kesesuaian Penyajian Video			
3.	Video yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa.	✓		
4.	Keefektifan narasi dalam video.	✓		
5.	Kesesuaian <i>dubbing</i> dengan visual.	✓		
C.	Aspek Kejelasan Suara			
6.	Kejelasan suara narator.	✓		
7.	Kesesuaian dengan <i>sound effect</i> .	✓		
8.	Keteraturan dengan musik latar.	✓		
D.	Aspek Kreatif Dalam Penuangan Ide			
9.	Kemenarikan kreativitas dalam penyampaian pesan .	✓		
10.	<i>Fleksibilitas</i> dalam aspek penyediaan waktu dan tempat pelajar dan bahan ajar.	✓		

Singaraja, 29 Mei 2023
Penilai,



Ni Putu Kusuma Widiastuti ,M.Pd.
NIP.

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN PRODUK
MEDIA LITERASI AUDIO VISUAL
UJI PERORANGAN DAN KELOMPOK KECIL**

No	Kriteria	Relevan/Tidak Relevan		Komentar/masukan
		R	TR	
A.	Aspek Pengemasan			
1.	Kemenarikan video.	✓		
B.	Aspek Penyajian Materi			
2.	Materi mudah dipahami.	✓		
3.	Kejelasan uraian materi.	✓		
C.	Aspek Tampilan			
4.	Kemenarikan sampuk media literasi audio visual.	✓		
5.	Kemenarikan teks pada media literasi audio visual	✓		
6.	Kemenarikan gambar dalam media literasi audio visual	✓		
7.	Kemenarikan warna dalam media literasi audio visual	✓		
D.	Aspek Motivasi Belajar			
8.	Media video pembelajaran memberikan semangat siswa untuk belajar.	✓		
E.	Aspek Soal			
9.	Kesesuaian soal latihan dengan materi pelajaran	✓		
10.	Saya senang belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media literasi audio visual berbasis cerita fabel.	✓		

Singaraja, 29 Mei 2023
Penilai,



Ni Putu Kusuma Widiastuti ,M.Pd.
NIP.

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN PRODUK
MEDIA LITERASI AUDIO VISUAL
AHLI DESAIN PEMBELAJARAN**

No	Kriteria	Relevan/Tidak Relevan		Komentar/masukan
		R	TR	
A. Aspek Kejelasan				
1.	Sajian materi bervariasi (teks, audio, dan gambar).	✓		
2.	Memicu ketertarikan dan keterlibatan sasaran belajar menerapkan bahan ajar.	✓		
3.	Mampu mengkonkritkan gagasan atau materi yang abstrak.	✓		
B. Aspek Ketepatan				
4.	Kesesuaian video dengan karakteristik siswa.	✓		
5.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
6.	Materi dalam media literasi dikemas dengan runtut.	✓		
7.	Ketepatan durasi media literasi untuk menarik minat belajar siswa.	✓		
C. Aspek Minat dan Perhatian				
8.	Meningkatkan perhatian siswa pada pembelajaran.	✓		
9.	Video memotivasi minat belajar.	✓		
D. Aspek Dampak Bagi Siswa				
10.	Memudahkan pemahaman siswa terhadap materi.	✓		

Singaraja, 29 Mei 2023

Penilai,



Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
NIP.

Lampiran 18. Soal pre-test

B. Soal Pilihan Ganda Dan Uraian Singkat

Soal Latihan

Satuan Pendidikan : SD negeri 1 Bebetin
Kelas/Semester : 2 / II
Jumlah Soal : 15
Nama : Sitka
Nomor Absen : 14

60

B-9

Petunjuk pengerjaan soal:

1. Tuliskan identitas diri Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah soal dengan teliti, jika soal ada yang kurang jelas tanyakan pada guru!
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!
4. Jawablah semua pertanyaan yang telah disediakan!

I. Soal Pilihan Ganda

Bacalah cerita fabel dibawah ini untuk menjawab pertanyaan 1 -5!

PERSAHABATAN PINKA & PINKU



Pinka dan Pinku adalah dua anak ikan koi yang cantik. Mereka sangat dekat dan selalu menghabiskan waktu bersama. Kedua anak ikan ini berada di akuarium dekat sofa ruang tamu. Mereka sering mengamati kehidupan dunia luar melalui aquarium tempat tinggalnya. Mereka sering mengamati burung – burung yang terbang melintasi jendela. Begitupun dengan anjing peliharaan milik majikannya. Mereka merasa kehidupan dunia luar aquarium adalah dunia yang menyenangkan karena semua makhluk yang dilihatnya dapat bergerak bebas tanpa ada yang membatasi seperti kaca aquarium tempat tinggal mereka. Pinka dan Pinku sangat terobsesi dengan pikirannya dan merencanakan untuk melompat dari aquarium tempat tinggalnya agar bisa merasakan kehidupan diluar aquarium.

taman dan berkata, "mana mungkin aku hidup sengsara, Ibuku akan selalu menemaniku dan memberikan segalanya, tidak seperti semut yang kesepian itu. Tidak berselang lama dengan kejadian tersebut, Dodo kehilangan ibu tercintanya yang dibunuh oleh kalajengking yang pernah ia ejek beberapa waktu lalu. Sejak saat itu Dodo hidup sendirian.

Kini ia hidup sebatang kara. Oleh karena itulah ia memutuskan untuk hidup mengembara. Hingga akhirnya ia tiba di gurun pasir yang luas. Di tengah gurun itu Dodo merasa haus dan kelaparan, "Aku harus segera mencari makan dan air, tapi aku harus mencari di mana?" pikir Dodo dalam hati. Tetapi Dodo tidak mau menyerah begitu saja. Ia bersikeras untuk mencari makanan dan air. Setelah cukup lama terbang, dari kejauhan Dodo melihat air dan makanan. Namun setelah mendekat, ternyata yang dilihatnya itu hanyalah hamparan pasir yang sangat luas. Maka dengan rasa kecewa, Dodo kembali lagi terbang menyusuri gurun. Setelah lelah mencari makanan kesana kemari namun tidak menemukan makanan. Dodo memutuskan untuk bertanya kepada Unta.

"Halo permisi, bolehkah aku bertanya kepadamu?" tanya Dodo kepada Unta, namun Unta tidak menghiraukan perkataan Dodo dan lanjut berjalan menjauhi Dodo.

"Permisi namaku Dodo, maukah sekiranya kau memberitauku dimana letak makan dan minuman digurun ini ? aku sangat lelah dan lapar"

"Malang sekali nasibmu lebah, biarlah kau mati kelaparan digurun seorang diri, Aku tidak akan memberitamu dimana letak makanan dan minuman disini. Biarlah hanya milik kawanan Unta"

"Tetapi aku hanya minta sedikit makanan dan minuman dari kalian, aku berjanji tidak akan menghabiskannya, Aku mohon Unta".

"Teruslah mencari lebah, sampai kau kelelahan dan mati di gurun ini kemudian tidak seorangpun akan membantumu". Unta pun berjalan meninggalkan lebah digurun pasir yang hampa itu. Tak berapa lama kemudian ia langsung bertemu dengan seekor semut yang sedang kesusahan membawa telurnya. Dodo pun mendekati semut itu.

"Hai, semut. Siapakah namamu?" tanya Dodo ke semut "Namaku Didi. Namamu siapa?", semut pun menjawab "Aku Dodo. Maukah kamu menjadi

"Wow, Iya Pinku kau benar rasanya sangat bebas, aku sangat menyukainya. Tapi kok rasanya kita tidak bisa bergerak secepat di aquarium ? Apakah ada yang salah? Atau kita belum terbiasa?"

Setelah beberapa waktu mereka merasakan hal aneh yang diluar ekspektasi mereka. Mereka sadar bahwa mereka tidak bisa bergerak cepat kesana kemari seperti di aquarium. Bahkan sekarang mereka terasa seperti akan kehabisan nafas. Mereka tiba – tiba mengingat perkataan ikan emas tua Takeo yang sebelumnya menasehatinya.

"Aku seperti tidak bisa bergerak, apakah kau juga merasakannya Pinka? Apakah Takeo benar? Atau hal ini hal yang biasa ? tapi ini rasanya sangat tidak enak. Aku ingin balik ke aquarium sekarang juga!. Ucap Pinku kepada Pinka

" Aku juga merasakannya Pinka. Mungkin Takeo benar. Aku sangat menyesal tidak mendengarkannya. Aku ingin ke aquarium sekarang juga secepatnya. Aku tidak bisa apa – apa. Tubuhku terasa kaku. Aku menyesal, aku ingin pulang. Siapapun, tolong kami"

"Siapa yang akan menemukan kami? Kami akan mati tanpa air," tangis Pinka dan Pinku. Tiba-tiba, Haruko, anak perempuan pemilik ketiga ekor ikan itu datang. Ia membawa makanan untuk ikan-ikan peliharaannya. Ia terkejut ketika melihat Takeo hanya sendirian di dalam aquarium. Haruko mencari-cari Pinka dan Pinku yang hilang. Ia mulai menangis sedih. Seketika, Takeo melupakan dendamnya. Ia mengerahkan seluruh kekuatannya. Dia mengangkat tubuhnya dan melompat untuk bergabung dengan dua ikan pink kecil itu. Haruko melihat di mana Takeo jatuh dan melihat Pinka dan Pinku di lantai, di samping aquarium. Dengan sukacita, ia mengambil ketiga ikan itu. Ia gembira mereka masih hidup, karena kebanyakan ikan peliharaannya telah mati.

Dengan kejadian itu, Pinka dan Pinku mendapat pelajaran berharga yang hampir dibayarnya dengan nyawa mereka. Mereka menyesal dan meminta maaf kepada Takeo yang telah menasehatinya bahkan sudah melarangnya untuk melakukan ide tersebut. Namun mereka tetap menghiraukannya. Bahkan Takeo menyelamatkan mereka ikut melompat keluar agar gadis kecil pemilik toko melihat Pinka dan Pinku tergeletak dibawah tidak berdaya.

Takeo pun memaafkan mereka berdua dan akhirnya mereka bertiga hidup bahagia, akrab dan mencintai tempat tinggal mereka di akuarium. Mereka membersihkan tempat tinggalnya dengan berkerjasama begitupun dengan membagi makanan di sudut – sudut akuarium yang ditemeli lumut. Sekarang Takeo menjadi seperti kakak Pinka dan Pinku. Mereka selalu bercerita dan meminta nasihat ke Takeo.

1. Berdasarkan cerita diatas, siapa yang membantu Pinka & Pinku kembali ke akuarium...?
 - a. Takeo
 - b. Haruka
 - c. Ayah Haruka
 - d. Ibu Takeo

2. "takeo jatuh dan melihat pinka dan pinku di lantai, disamping akuarium"
Penyusunan teks dan tanda baca yang benar dalam teks diatas adalah
 - a. Takeo jatuh dan melihat Pinka dan Pinku di lantai, di samping akuarium.
 - b. Takeo Jatuh Dan Melihat pinka Dan pinku di lantai di samping akuarium
 - c. takeo jatuh dan melihat Pinka dan Pinku di lantai di samping Akuarium.
 - d. takeo jatuh dan Melihat Pinka dan Pinku di lantai di samping Akuarium.

3. Siapa sosok Pinka & Pinku dalam cerita tersebut ... ?
 - a. Dua anak kecil kembar
 - b. Dua anak anjing peliharaan Haruka
 - c. Dua anak burung yang cantik
 - d. Dua anak ikan koi yang cantik

4. "Ia membawa makanan untuk ikan-ikan peliharaannya."
Perhatikan kalimat diatas, mengapa diakhir kalimat terdapat tanda titik... ?
 - a. Sebagai simbol awal kalimat
 - b. Sebagai simbol orang bertanya
 - c. Sebagai simbol akhir kalimat
 - d. Sebagai simbol meminta perhatian

5. Mengapa Takeo kesal dengan Pinka & Pinku ... ?

- a. Karena tak mau mendengar nasihatnya.
- b. Karena mereka banyak bicara
- c. Karena mereka ceroboh
- Karena mereka tidak mengajak Takeo

Bacalah cerita fabel dibawah ini untuk menjawab pertanyaan number 6 – 10!

LEBAH DAN SEMUT



Dahulu kala, hiduplah lebah yang banyak sekali. Salah satu diantara lebah itu bernama Dodo. Dodo merupakan anak lebah yang sombong dan angkuh. Disetiap harinya dodo akan selalu mengejek hewan lain yang dirasa tidak sepadan dengannya. Pada suatu ketika ada seekor semut yang tertinggal oleh kelompoknya lalu dengan sombongnya dodo menghampiri semut tersebut, "Hei semut lamban, mengapa kau berjalan sendirian?", Semut mengabaikan perkataan Dodo lalu lanjut berjalan mencari kawannya. Melihat respon semut yang tidak peduli kepada Dodo, akhirnya Dodo kembali mendekati semut tersebut lalu berkata, "Lihatlah aku semut, aku mampu terbang kemanapun aku mau, lalu kembali kerumahku bertemu ibuku". Sedangkan kau, lihatlah dirimu, kau bahkan dikucilkan oleh kawanmu sendiri, ibumu sendiri pun tidak peduli kau berada dimana sekarang.

Mendengar perkataan Dodo yang begitu menyakitkan, semut hanya membalasnya dengan senyuman lalu berkata, "Hi Lebah, janganlah sombong dengan apapun yang kau miliki hari ini, karena besok atau lusa kau tidak tau apa yang akan terjadi pada dirimu ataupun aku". Setelah mengatakan hal tersebut, semut bergegas pergi meninggalkan Dodo yang sombong itu. Dodo termenung sejenak mendengarkan perkataan semut, lalu kembali mengelilingi

taman dan berkata, "mana mungkin aku hidup sengsara, Ibuku akan selalu menemaniku dan memberikan segalanya, tidak seperti semut yang kesepian itu. Tidak berselang lama dengan kejadian tersebut, Dodo kehilangan ibu tercintanya yang dibunuh oleh kalajengking yang pernah ia ejek beberapa waktu lalu. Sejak saat itu Dodo hidup sendirian.

Kini ia hidup sebatang kara. Oleh karena itulah ia memutuskan untuk hidup mengembara. Hingga akhirnya ia tiba di gurun pasir yang luas. Di tengah gurun itu Dodo merasa haus dan kelaparan, "Aku harus segera mencari makan dan air, tapi aku harus mencari di mana?" pikir Dodo dalam hati. Tetapi Dodo tidak mau menyerah begitu saja. Ia bersikeras untuk mencari makanan dan air. Setelah cukup lama terbang, dari kejauhan Dodo melihat air dan makanan. Namun setelah mendekat, ternyata yang dilihatnya itu hanyalah hamparan pasir yang sangat luas. Maka dengan rasa kecewa, Dodo kembali lagi terbang menyusuri gurun. Setelah lelah mencari makanan kesana kemari namun tidak menemukan makanan. Dodo memutuskan untuk bertanya kepada Unta.

"Halo permisi, bolehkah aku bertanya kepadamu?" tanya Dodo kepada Unta, namun Unta tidak menghiraukan perkataan Dodo dan lanjut berjalan menjauhi Dodo.

"Permisi namaku Dodo, maukah sekiranya kau memberitaku dimana letak makan dan minuman digurun ini ? aku sangat lelah dan lapar"

"Malang sekali nasibmu lebah, biarlah kau mati kelaparan digurun seorang diri, Aku tidak akan memberitaumu dimana letak makanan dan minuman disini. Biarlah hanya milik kawanan Unta"

"Tetapi aku hanya minta sedikit makanan dan minuman dari kalian, aku berjanji tidak akan menghabiskannya, Aku mohon Unta".

"Teruslah mencari lebah, sampai kau kelelahan dan mati di gurun ini kemudian tidak seorangpun akan membantumu". Unta pun berjalan meninggalkan lebah digurun pasir yang hampa itu. Tak berapa lama kemudian ia langsung bertemu dengan seekor semut yang sedang kesusahan membawa telurnya. Dodo pun mendekati semut itu.

"Hai, semut. Siapakah namamu?" tanya Dodo ke semut "Namaku Didi. Namamu siapa?", semut pun menjawab "Aku Dodo. Maukah kamu menjadi

sahabatku?" Didi mengangguk sambil berpikir sejenak. Kemudian Didi berkata "Aku ingat bukankah kau yang beberapa hari lalu bersikap sombong kepadaku lebah?" "Maafkan aku Didi, sikapku pada saat itu memang tidak pantas untuk dimaafkan, Tetapi aku sangat menyesal telah berkata jahat padamu, Ibuku telah meninggalkanku dan sekarang aku sangat lapar". "Maukah kau menemaniku untuk mencari makanan Didi? Aku sangat kesepian" Ucap Dodo kepada Didi "Aku pasti akan memaafkanmu, tapi apakah kau mau berjanji untuk tidak mengulang hal yang sama lagi?" "Aku berjanji Didi, aku sangat menyesal.

Didipun menjawab "Baiklah Dodo, aku hanya ingin sedikit berpesan kepadamu. Janganlah bersikap sombong dan angkuh kepada siapapun, karena kedepannya kau tidak akan tahu dengan siapa kau akan memerlukan bantuan". "Tentu saja Didi, sekarang aku mengerti bahwa bersifat sombong akan merugikan diri sendiri dimasa mendatang" "Baiklah Dodo, jika kau sudah menyadarinya sekarang biar aku antar kau mencari makanan". "Terimakasih! Kalau begitu mari kita mencari air dan makanan bersama" Ucap Dodo kepada Didi.

Kemudian mereka bergegas pergi untuk mencari makanan. Setelah cukup lama menyusuri gurun, mereka menemukan sebuah mata air yang berair bersih dan segar. Di samping mata air itu terdapat sebatang pohon kurma yang berbuah lebat dan sangat manis. Didi dan Dodo sangat gembira. Mereka segera minum dan makan sepuasnya. Setelah mereka benar-benar kenyang, mereka segera mencari tempat tinggal. Dua hari kemudian mereka menemukan sebuah tempat tinggal yang menurut mereka layak untuk ditempati, yaitu di sebuah padang rumput yang luas. Mereka disana tidak akan kekurangan makanan lagi karena di tepi padang rumput itu terdapat banyak pohon buah-buahan dan sebuah mata air yang sangat bersih. Didi dan Dodo hidup dengan rukun. Semakin hari persahabatan mereka semakin erat. Mereka pun hidup dengan aman, tenteram dan bahagia selamanya.

6. Dimana Didi dan Dodo tinggal ?
- a. Di padang rumput yang luas
 - b. Di gurun pasir
 - c. Di atas pohon

d. Di hutan

7. Mengapa kita tidak boleh bersikap sombong.... ?
- a. Karena akan membuat orang banyak senang kepada kita
 - b. Karena akan merugikan diri sendiri dan tidak mempunyai teman
 - c. Karena akan dikagumi banyak orang
 - d. Karena akan mempunyai banyak teman
8. Mengapa Ibu Dodo meninggal .. ?
- a. Digigit ular
 - b. Dimangsa singa
 - c. Dimangsa elang
 - d. Digigit kalajengking
9. Apa yang diperoleh Didi dan Dodo disamping mata air ... ?
- a. Pohon Manggis
 - b. Pohon Kurma
 - c. Pohon Apel
 - d. Pohon Mangga
10. Apa yang ditemukan oleh Didi dan Dodo setelah lama menyusuri Gurun... ?
- a. Sebuah mata air yang berair bersih dan segar
 - b. Pohon kurma yang mempunyai buah banyak
 - c. Sumber makanan dan minuman
 - d. Pohon apel yang memiliki buah banyak

II. Uraian Singkat

11. Buatlah kesimpulan singkat mengenai cerita fabel Pinka Dan Pinku yang sudah kalian baca dengan tulisan tegak bersambung!
12. Buatlah cerita fabel singkat yang menggambarkan sikap hidup rukun!
13. Galilah informasi penting yang terdapat pada paragraf ke-4 dari cerita Pinka dan Pinku adalah....
14. Galilah informasi penting yang terdapat pada paragraf ke-2 dari cerita Pinka dan Pinku adalah....
15. Buatlah cerita fabel singkat yang menggambarkan sikap tolong menolong sesuai dengan imajinasi masing-masing!

11. pinkus dan pinku adalah dua ikan yang
bersahabat dan hidup di aquarium

12 Burung dan Kupu-kupu
Pada suatu hari hiduplah seekor KUPU-KUPU dan burung
yang hidup berdampingan... setiap harinya burung
dan KUPU-KUPU selalu pergi bersama mencari makan
ke taman

13 Takeo Kesal kerana pinka dan pinku bandel

14 Dalam eksperimen antara pinka dan pinku, ada seekor
ikan mas bernama takeo yang sedang berenang.

15 jerapah dan gajah
jerapah dan gajah adalah dua ekor
hewan yang bersahabat. setiap hari jerapah akan
membantu gajah untuk mengambil makanan yang ada
di atas. sedangkan gajah akan membantu jerapah mengambil
air disungai

Lampiran 19. Soal post-test

B. Soal Pilihan Ganda Dan Uraian Singkat

Soal Latihan

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Bebetin
Kelas/Semester : 2/II
Jumlah Soal : 15
Nama : Siska
Nomor Absen : 14

100

Petunjuk pengerjaan soal:

1. Tuliskan identitas diri Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah soal dengan teliti, jika soal ada yang kurang jelas tanyakan pada guru!
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!
4. Jawablah semua pertanyaan yang telah disediakan!

I. Soal Pilihan Ganda

Bacalah cerita fabel dibawah ini untuk menjawab pertanyaan 1 -5!

PERSAHABATAN PINKA & PINKU



Pinka dan Pinku adalah dua anak ikan koi yang cantik. Mereka sangat dekat dan selalu menghabiskan waktu bersama. Kedua anak ikan ini berada di akuarium dekat sofa ruang tamu. Mereka sering mengamati kehidupan dunia luar melalui aquarium tempat tinggalnya. Mereka sering mengamati burung – burung yang terbang melintasi jendela. Begitupun dengan anjing peliharaan milik majikannya. Mereka merasa kehidupan dunia luar aquarium adalah dunia yang menyenangkan karena semua makhluk yang dilihatnya dapat bergerak bebas tanpa ada yang membatasi seperti kaca aquarium tempat tinggal mereka. Pinka dan Pinku sangat terobsesi dengan pikirannya dan merencanakan untuk melompat dari aquarium tempat tinggalnya agar bisa merasakan kehidupan diluar aquarium.

Mereka telah mencoba merencanakan sesuatu selama sehari – hari. Hari ini, mereka telah mendapatkan pelajaran berharga karena ketidaktahuannya.

Dalam diskusi antara Pinka dan Pinku, ada seekor ikan mas bernama Takeo yang juga berada dalam satu aquarium dengan mereka sedang berenang kesana kemari mencicipi lumut – lumut makanan disudut – sudut aquarium. Pinka diawal sempat ragu untuk melaksanakan rencana ini, karena Pinka masih belum tahu apakah ini benar – benar menyenangkan atau tidak. Pembicaraan mereka didengar oleh Takeo, si ikan mas tua yang murung. Takeo ingat keluhan si Pinka, kemudian Takeo berkata “ Pinka dan Pinku kalian masih muda, wajar semangat kalian dan rasa ingin tahu kalian sangat menggebu – gebu, Aku mendengar pembicaraan kalian dan aku harus menyampaikan hal ini kepada kalian. Setiap makhluk mempunyai tempat hidupnya masing – masing. Kita adalah ikan, kita hidup di air. Kita hanya bisa hidup didalam air. Kalau kita keluar dari air maka kita tidak akan bernafas dan lalu mati. Berbeda dengan burung ataupun anjing yang bernafas disana. Jadi jangan pernah berani keluar dari aquarium ini.

Mendengar perkataan Takeo, Pinku berkata “Ah... Sepertinya kita tidak mungkin melihat pemandangan lain. Kita tidak mungkin menjadi seperti burung-burung di taman yang terbang bebas. Itu cuma impian!” Pinku lalu memberi semangat dan membujuk Pinka untuk tetap mau menjalankan rencana mereka. Takeo sebenarnya sudah melarang mereka. Namun kedua ikan yang masih muda itu tak mau mendengar nasihat Takeo. Ya, rencana mereka itu akan mereka laksanakan hari ini, pikir Takeo. Ia memerhatikan mereka dengan wajah cemberut.

Dia kesal karena kedua ikan tersebut itu tak mau mendengar nasihatnya. Ia juga kesal karena hiasan tumbuhan di aquarium jadi tersentak-sentak, di saat kedua ikan itu berenang bolak-balik, mencoba melompat. Dua ekor ikan kecil itu mengambil ancang-ancang dari dasar aquarium. Mereka lalu mengepak sirip mereka, melompat ke udara dengan sirip yang berkilauan, dan terbang keluar. Namun kemana? BLUK!! Mereka terjun ke lantai. Takeo tersenyum sedih melihat mereka. Sesampainya dilantai Pinka berkata kepada Pinku “ Wow, rasanya sangat menyenangkan bukan Pinku. Sudah kubilang kalau ini adalah hal yang sangat indah. Tidak ada lagi penghalang untuk bergerak”.

“Wow, Iya Pinku kau benar rasanya sangat bebas, aku sangat menyukainya. Tapi kok rasanya kita tidak bisa bergerak secepat di aquarium ? Apakah ada yang salah? Atau kita belum terbiasa?”

Setelah beberapa waktu mereka merasakan hal aneh yang diluar ekspektasi mereka. Mereka sadar bahwa mereka tidak bisa bergerak cepat kesana kemari seperti di aquarium. Bahkan sekarang mereka terasa seperti akan kehabisan nafas. Mereka tiba – tiba mengingat perkataan ikan emas tua Takeo yang sebelumnya menaschatinya.

“Aku seperti tidak bisa bergerak, apakah kau juga merasakannya Pinka? Apakah Takeo benar? Atau hal ini hal yang biasa ? tapi ini rasanya sangat tidak enak. Aku ingin balik ke aquarium sekarang juga!. Ucap Pinku kepada Pinka

“ Aku juga merasakannya Pinka. Mungkin Takeo benar. Aku sangat menyesal tidak mendengarkannya. Aku ingin ke aquarium sekarang juga secepatnya. Aku tidak bisa apa – apa. Tubuhku terasa kaku. Aku menyesal, aku ingin pulang. Siapapun, tolong kami”

“Siapa yang akan menemukan kami? Kami akan mati tanpa air,” tangis Pinka dan Pinku. Tiba-tiba, Haruko, anak perempuan pemilik ketiga ekor ikan itu datang. Ia membawa makanan untuk ikan-ikan peliharaannya. Ia terkejut ketika melihat Takeo hanya sendirian di dalam akuarium. Haruko mencari-cari Pinka dan Pinku yang hilang. Ia mulai menangis sedih. Seketika, Takeo melupakan dendamnya. Ia mengerahkan seluruh kekuatannya. Dia mengangkat tubuhnya dan melompat untuk bergabung dengan dua ikan pink kecil itu. Haruko melihat di mana Takeo jatuh dan melihat Pinka dan Pinku di lantai, di samping akuarium. Dengan sukacita, ia mengambil ketiga ikan itu. Ia gembira mereka masih hidup, karena kebanyakan ikan peliharaannya telah mati.

Dengan kejadian itu, Pinka dan Pinku mendapat pelajaran berharga yang hampir dibayarnya dengan nyawa mereka. Mereka menyesal dan meminta maaf kepada Takeo yang telah menaschatinya bahkan sudah melarangnya untuk melakukan ide tersebut. Namun mereka tetap menghiraukannya. Bahkan Takeo menyelamatkan mereka ikut melompat keluar agar gadis kecil pemilik toko melihat Pinka dan Pinku tergeletak dibawah tidak berdaya.

Takeo pun memaafkan mereka berdua dan akhirnya mereka bertiga hidup bahagia, akrab dan mencintai tempat tinggal mereka di akuarium. Mereka membersihkan tempat tinggalnya dengan berkerjasama begitupun dengan membagi makanan di sudut – sudut akuarium yang ditempeli lumut. Sekarang Takeo menjadi seperti kakak Pinka dan Pinku. Mereka selalu bercerita dan meminta nasihat ke Takeo.

1. Berdasarkan cerita diatas, siapa yang membantu Pinka & Pinku kembali ke akuarium...?
 - a. Takeo
 - b. Haruka
 - c. Ayah Haruka
 - d. Ibu Takeo

2. "takeo jatuh dan melihat pinka dan pinku di lantai, disamping akuarium"
Penyusunan teks dan tanda baca yang benar dalam teks diatas adalah
 - a. Takeo jatuh dan melihat Pinka dan Pinku di lantai, di samping akuarium.
 - b. Takeo Jatuh Dan Melihat pinka Dan pinku di lantai di samping akuarium
 - c. takeo jatuh dan melihat Pinka dan Pinku di lantai di samping Akuarium.
 - d. takeo jatuh dan Melihat Pinka dan Pinku di lantai di samping Akuarium.

3. Siapa sosok Pinka & Pinku dalam cerita tersebut ... ?
 - a. Dua anak kecil kembar
 - b. Dua anak anjing peliharaan Haruka
 - c. Dua anak burung yang cantik
 - d. Dua anak ikan koi yang cantik

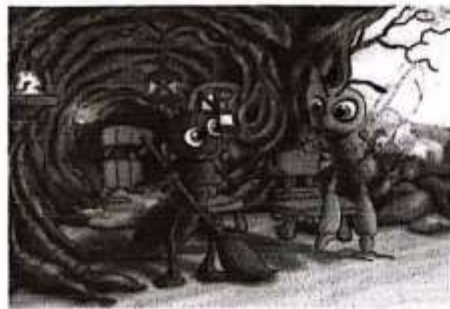
4. "Ja membawa makanan untuk ikan-ikan peliharaannya."
Perhatikan kalimat diatas, mengapa diakhir kalimat terdapat tanda titik.... ?
 - a. Sebagai simbol awal kalimat
 - b. Sebagai simbol orang bertanya
 - c. Sebagai simbol akhir kalimat
 - d. Sebagai simbol meminta perhatian

5. Mengapa Takeo kesal dengan Pinka & Pinku ... ?

- a. Karena tak mau mendengar nasihatnya.
- b. Karena mereka banyak bicara
- c. Karena mereka ceroboh
- d. Karena mereka tidak mengajak Takeo

Bacalah cerita fabel dibawah ini untuk menjawab pertanyaan number 6 – 10!

LEBAH DAN SEMUT



Dahulu kala, hiduplah lebah yang banyak sekali. Salah satu diantara lebah itu bernama Dodo. Dodo merupakan anak lebah yang sombong dan angkuh. Disetiap harinya dodo akan selalu mengejek hewan lain yang dirasa tidak sepadan dengannya. Pada suatu ketika ada seekor semut yang tertinggal oleh kelompoknya lalu dengan sombongnya dodo menghampiri semut tersebut, "Hei semut lamban, mengapa kau berjalan sendirian?", Semut mengabaikan perkataan Dodo lalu lanjut berjalan mencari kawannya. Melihat respon semut yang tidak peduli kepada Dodo, akhirnya Dodo kembali mendekati semut tersebut lalu berkata, "Lihatlah aku semut, aku mampu terbang kemanapun aku mau, lalu kembali kerumahku bertemu ibuku". Sedangkan kau, lihatlah dirimu, kau bahkan dikucilkan oleh kawanmu sendiri, ibumu sendiri pun tidak peduli kau berada dimana sekarang.

Mendengar perkataan Dodo yang begitu menyakitkan, semut hanya membalasnya dengan senyuman lalu berkata, "Hi Lebah, janganlah sombong dengan apapun yang kau miliki hari ini, karena besok atau lusa kau tidak tau apa yang akan terjadi pada dirimu ataupun aku". Setelah mengatakan hal tersebut, semut bergegas pergi meninggalkan Dodo yang sombong itu. Dodo termenung sejenak mendengarkan perkataan semut, lalu kembali mengelilingi

taman dan berkata, "mana mungkin aku hidup sengsara, Ibuku akan selalu menemaniku dan memberikan segalanya, tidak seperti semut yang kesepian itu. Tidak berselang lama dengan kejadian tersebut, Dodo kehilangan ibu tercintanya yang dibunuh oleh kalajengking yang pernah ia ejek beberapa waktu lalu. Sejak saat itu Dodo hidup sendirian.

Kini ia hidup sebatang kara. Oleh karena itulah ia memutuskan untuk hidup mengembara. Hingga akhirnya ia tiba di gurun pasir yang luas. Di tengah gurun itu Dodo merasa haus dan kelaparan, "Aku harus segera mencari makan dan air, tapi aku harus mencari di mana?" pikir Dodo dalam hati. Tetapi Dodo tidak mau menyerah begitu saja. Ia bersikeras untuk mencari makanan dan air. Setelah cukup lama terbang, dari kejauhan Dodo melihat air dan makanan. Namun setelah mendekat, ternyata yang dilihatnya itu hanyalah hamparan pasir yang sangat luas. Maka dengan rasa kecewa, Dodo kembali lagi terbang menyusuri gurun. Setelah lelah mencari makanan kesana kemari namun tidak menemukan makanan. Dodo memutuskan untuk bertanya kepada Unta.

"Halo permisi, bolehkah aku bertanya kepadamu?" tanya Dodo kepada Unta, namun Unta tidak menghiraukan perkataan Dodo dan lanjut berjalan menjauhi Dodo.

"Permisi namaku Dodo, maukah sekiranya kau memberitauku dimana letak makan dan minuman digurun ini ? aku sangat lelah dan lapar"

"Malang sekali nasibmu lebah, biarlah kau mati kelaparan digurun seorang diri, Aku tidak akan memberitamu dimana letak makanan dan minuman disini. Biarlah hanya milik kawan Unta"

"Tetapi aku hanya minta sedikit makanan dan minuman dari kalian, aku berjanji tidak akan menghabiskannya, Aku mohon Unta".

"Teruslah mencari lebah, sampai kau kelelahan dan mati di gurun ini kemudian tidak seorangpun akan membantumu". Unta pun berjalan meninggalkan lebah digurun pasir yang hampa itu. Tak berapa lama kemudian ia langsung bertemu dengan seekor semut yang sedang kesusahan membawa telurnya. Dodo pun mendekati semut itu.

"Hai, semut. Siapakah namamu?" tanya Dodo ke semut "Namaku Didi. Namamu siapa?", semut pun menjawab "Aku Dodo. Maukah kamu menjadi

sahabatku?" Didi mengangguk sambil berpikir sejenak. Kemudian Didi berkata "Aku ingat bukankah kau yang beberapa hari lalu bersikap sombong kepadaku lebah?" "Maafkan aku Didi, sikapku pada saat itu memang tidak pantas untuk dimaafkan, Tetapi aku sangat menyesal telah berkata jahat padamu, Ibuku telah meninggalkanku dan sekarang aku sangat lapar". "Maukah kau menemaniku untuk mencari makanan Didi? Aku sangat kesepian" Ucap Dodo kepada Didi "Aku pasti akan memaafkanmu, tapi apakah kau mau berjanji untuk tidak mengulang hal yang sama lagi?" "Aku berjanji Didi, aku sangat menyesal:.

Didipun menjawab "Baiklah Dodo, aku hanya ingin sedikit berpesan kepadamu. Janganlah bersikap sombong dan angkuh kepada siapapun, karena kedepannya kau tidak akan tahu dengan siapa kau akan memerlukan bantuan". "Tentu saja Didi, sekarang aku mengerti bahwa bersifat sombong akan merugikan diri sendiri dimasa mendatang" "Baiklah Dodo, jika kau sudah menyadarinya sekarang biar aku antar kau mencari makanan". "Terimakasih! Kalau begitu mari kita mencari air dan makanan bersama" Ucap Dodo kepada Didi.

Kemudian mereka bergegas pergi untuk mencari makanan. Setelah cukup lama menyusuri gurun, mereka menemukan sebuah mata air yang berair bersih dan segar. Di samping mata air itu terdapat sebatang pohon kurma yang berbuah lebat dan sangat manis. Didi dan Dodo sangat gembira. Mereka segera minum dan makan sepuasnya. Setelah mereka benar-benar kenyang, mereka segera mencari tempat tinggal. Dua hari kemudian mereka menemukan sebuah tempat tinggal yang menurut mereka layak untuk ditempati, yaitu di sebuah padang rumput yang luas. Mereka disana tidak akan kekurangan makanan lagi karena di tepi padang rumput itu terdapat banyak pohon buah-buahan dan sebuah mata air yang sangat bersih. Didi dan Dodo hidup dengan rukun. Semakin hari persahabatan mereka semakin erat. Mereka pun hidup dengan aman, tenteram dan bahagia selamanya.

6. Dimana Didi dan Dodo tinggal ?

- a. Di padang rumput yang luas
- b. Di gurun pasir
- c. Di atas pohon

d. Di hutan

7. Mengapa kita tidak boleh bersikap sombong.... ?
 - a. Karena akan membuat orang banyak senang kepada kita
 - b. Karena akan merugikan diri sendiri dan tidak mempunyai teman
 - c. Karena akan dikagumi banyak orang
 - d. Karena akan mempunyai banyak teman

8. Mengapa Ibu Dodo meninggal .. ?
 - a. Digigit ular
 - b. Dimangsa singa
 - c. Dimangsa elang
 - d. Digigit kalajengking

9. Apa yang diperoleh Didi dan Dodo disamping mata air ... ?
 - a. Pohon Manggis
 - b. Pohon Kurma
 - c. Pohon Apel
 - d. Pohon Mangga

10. Apa yang ditemukan oleh Didi dan Dodo setelah lama menyusuri Gurun... ?
 - a. Sebuah mata air yang berair bersih dan segar
 - b. Pohon kurma yang mempunyai buah banyak
 - c. Sumber makanan dan minuman
 - d. Pohon apel yang memiliki buah banyak

II. Uraian Singkat

11. Buatlah kesimpulan singkat mengenai cerita fabel Pinka Dan Pinku yang sudah kalian baca dengan tulisan tegak bersambung!
12. Buatlah cerita fabel singkat yang menggambarkan sikap hidup rukun!
13. Galilah informasi penting yang terdapat pada paragraf ke-4 dari cerita Pinka dan Pinku adalah.....
14. Galilah informasi penting yang terdapat pada paragraf ke-2 dari cerita Pinka dan Pinku adalah....
15. Buatlah cerita fabel singkat yang menggambarkan sikap tolong menolong sesuai dengan imajinasi masing-masing!

11. pinker dan pinku adalah dua ikan yang bersahabat dan hidup di akuarium

12 Burung dan Kupu-kupu

Pada suatu hari hiduplah seekor KUPU-KUPU dan burung yang hidup berdampingan... setiap harinya burung dan KUPU-KUPU selalu pergi bersama mencari makan ke taman

13 pinka dan pinku melompat dari akuarium

14 Dalam diskusi antara pinka dan pinku, ada seekor ikan mas bernama takeo yang sedang berenang.

15 jerapah dan gajah

jerapah dan gajah adalah dua ekor hewan yang bersahabat. setiap hari jerapah akan membantu gajah untuk mengambil makanan yang ada di atas. sedakan gajah akan membantu jerapah mengambil air disungai

Lampiran 20. Perhitungan instrumen ahli media

Uji AHLI MEDIA								
Butir	Penilai		S1	S2	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir_01	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_02	4	5	3	4	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_03	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_04	4	4	3	3	6	8	0.75	Validitas Sedang
Butir_05	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_06	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_07	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_08	4	5	3	4	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_09	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_10	4	5	3	4	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Total	46	46	36	36	72	80	0.9	Validitas Sangat Tinggi

Lampiran 21. Perhitungan ahli materi pembelajaran

Uji AHLI MATERI								
Butir	Penilai		S1	S2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir_01	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_02	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_03	4	5	3	4	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_04	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_05	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_06	4	5	3	4	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_07	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_08	4	4	3	3	6	8	0.75	Validitas Sedang
Butir_09	4	5	3	4	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_10	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_11	4	5	3	4	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_12	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_13	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_14	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_15	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Total	70	70	55	55	110	120	0.916667	Validitas Sangat Tinggi

Lampiran 22. Perhitungan ahli desain pembelajaran

UJI AHLI DESAIN PEMBELAJARAN								
Butir	Penilai		S1	S2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir_01	4	4	3	3	6	8	0.75	Validitas Sedang
Butir_02	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_03	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_04	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_05	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_06	4	4	3	3	6	8	0.75	Validitas Sedang
Butir_07	4	5	3	4	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_08	4	4	3	3	6	8	0.75	Validitas Sedang
Butir_09	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_10	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Total	46	45	36	35	71	80	0.8875	Validitas Sangat Tinggi

Lampiran 23. Perhitungan instrumen respon guru

UJI RESPON GURU								
Butir	Penilai		S1	S2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir_01	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_02	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_03	3	5	2	4	6	8	0.75	Validitas Sedang
Butir_04	5	4	4	3	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_05	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_06	4	4	3	3	6	8	0.75	Validitas Sedang
Butir_07	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_08	4	3	3	2	5	8	0.625	Validitas Sedang
Butir_09	4	5	3	4	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_10	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Total	45	44	35	34	69	80	0.8625	Validitas Sangat Tinggi

Lampiran 24. Perhitungan instrumen respon siswa

UJI RESPON SISWA								
Butir	Penilai		S1	S2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
Butir_01	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_02	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_03	4	5	3	4	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_04	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_05	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_06	4	5	3	4	7	8	0.875	Validitas Sangat Tinggi
Butir_07	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_08	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_09	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Butir_10	5	5	4	4	8	8	1	Validitas Sangat Tinggi
Total	48	50	38	40	78	80	0.975	Validitas Sangat Tinggi

Lampiran 25. Hasil validitas ahli media

Ahli media

Butir	Penilai		S1	S2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir 1-10	46	46	36	36	72	8	0.90	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian uji ahli, selanjutnya dihitung skor kesepakatan rater sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

$$V = \frac{72}{2(5-1)} = 72/8 = 0,90$$

Jumlah skor kesepakatan rater mendapatkan hasil 0,90. Berdasarkan hasil tersebut berdasarkan kriteria validitas Aiken yang sudah berada pada rentangan > 0,8 dengan kualifikasi sangat valid.



Lampiran 26. Hasil validitas ahli meteri

Ahli Materi

Butir	Penilai		S1	S2	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir 1-15	70	70	55	55	110	120	0,91	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian uji ahli, selanjutnya dihitung skor kesepakatan rater sebagai berikut :

$$V = \frac{\Sigma s}{n(c-1)}$$

$$V = \frac{110}{2(5-1)} = 110/120 = 0,91$$

Jumlah skor kesepakatan rater mendapatkan hasil 0,91. Berdasarkan hasil tersebut berdasarkan kriteria validitas Aiken yang sudah berada pada rentangan $> 0,8$ dengan kualifikasi sangat valid.

Lampiran 27. Hasil validitas ahli desain

Ahli desain

Butir	Penilai		S1	S2	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butr 1-10	46	45	36	35	71	80	0.88	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian uji ahli, selanjutnya dihitung skor kesepakatan rater sebagai berikut :

$$V = \frac{\Sigma s}{n(c-1)}$$

$$V = \frac{71}{2(5-1)} = 71/80 = 0,88$$

Jumlah skor kesepakatan rater mendapatkan hasil 0,88. Berdasarkan hasil tersebut berdasarkan kriteria validitas Aiken yang sudah berada pada rentangan $> 0,8$ dengan kualifikasi sangat valid



Lampiran 28. Hasil respon pengguna (Guru)

Responden	No Item Soal															Jumlah	Skor maks	%	% rata2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
R1	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	69	75	92	91.3333333
R2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	68	75	90.6666667	
Jumlah	10	9	9	9	9	9	8	9	8	10	8	10	10	9	10	137			
Skor Mak	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10				
%	100	90	90	90	90	90	80	90	80	100	80	100	100	90	100				
	91.33333333																		

Berdasarkan presentase tingkat pencapaian mendapatkan rata – rata presentase responden RI dan R2 adalah 91%. Hal ini berarti tingkat pencapaian respon guru adalah sangat tinggi dan memiliki kualifikasi sangat baik.



Lampiran 29. Hasil respon pengguna (siswa)

Responden	Nomber															Jumlah	Skor Maks	%	% Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	s	n		
R1	5	4	5	5	4	5	3	5	5	2	4	5	1	4	1	58	60	96.6666667	98.75
R2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	2	67	60	111.6666667	
R3	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	1	5	64	60	106.6666667	
R4	4	2	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	66	60	110	
R5	5	2	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	59	60	98.33333333	
R6	5	3	3	4	5	5	4	1	4	3	5	1	1	4	5	53	60	88.33333333	
R7	4	5	2	1	5	4	5	4	5	4	1	2	4	5	5	56	60	93.33333333	
R8	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	62	60	103.3333333	
R9	5	3	4	3	2	5	4	3	5	1	4	4	1	3	2	49	60	81.66666667	
R10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5	68	60	113.3333333	
R11	4	3	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	62	60	103.3333333	
R12	5	4	3	5	5	1	2	5	3	5	5	5	5	3	1	57	60	95	
R13	5	2	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	3	3	4	57	60	95	
R14	5	5	4	3	5	5	2	5	3	3	4	5	4	4	1	58	60	96.6666667	
R15	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	1	4	1	2	56	60	93.33333333	
R16	5	5	3	2	3	5	4	4	3	5	4	4	4	1	4	56	60	93.33333333	

Berdasarkan perhitungan diatas dihitung presentase tingkat pencapaian mendapatkan jumlah presentase dari jumlah responden sebanyak 16 orang adalah 98.75%. berdasarkan tabel pencapaian skala lima presentase yang didapatkan adalah 98.75% dengan kualifikasi sangat baik.



soal12	Pearson Correlation	-.124	-.098	-.098	.683**	-.067	-.098	-.098	-.067	-.098	.683**	-.098	1	-.067	-.067	-.067	.598
	Sig. (2-tailed)	.647	.719	.719	.004	.806	.719	.719	.806	.719	.004	.719		.806	.806	.806	.127
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal13	Pearson Correlation	-.124	-.098	-.098	-.098	-.067	-.098	-.098	-.067	-.098	-.098	-.098	-.067	1	-.067	-.067	.556
	Sig. (2-tailed)	.647	.719	.719	.719	.806	.719	.719	.806	.719	.719	.719	.806		.806	.806	.565
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal14	Pearson Correlation	-.124	-.098	-.098	-.098	-.067	-.098	.683**	-.067	.683**	-.098	-.098	-.067	-.067	1	-.067	.598
	Sig. (2-tailed)	.647	.719	.719	.719	.806	.719	.004	.806	.004	.719	.719	.806	.806		.806	.127
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal15	Pearson Correlation	-.124	-.098	-.098	.683**	-.067	-.098	-.098	-.067	-.098	-.098	-.098	-.067	-.067	-.067	1	.521
	Sig. (2-tailed)	.647	.719	.719	.004	.806	.719	.719	.806	.719	.719	.719	.806	.806	.806		.655
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
skortotal	Pearson Correlation	.054	.177	.177	.380	.121	.380	.177	.121	.582*	.380	-.228	.398	-.156	.398	.121	1
	Sig. (2-tailed)	.844	.512	.512	.147	.655	.147	.512	.655	.018	.147	.396	.127	.565	.127	.655	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nomor Butir Tes	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0,554	0,514	Valid
2	0,577	0,514	Valid
3	0,577	0,514	Valid
4	0,580	0,514	Valid
5	0,531	0,514	Valid
6	0,580	0,514	Valid
7	0,577	0,514	Valid
8	0,521	0,514	Valid
9	0,582	0,514	Valid
10	0,580	0,514	Valid
11	0,528	0,514	Valid
12	0,598	0,514	Valid
13	0,556	0,514	Valid
14	0,598	0,514	Valid
15	0,521	0,514	Valid

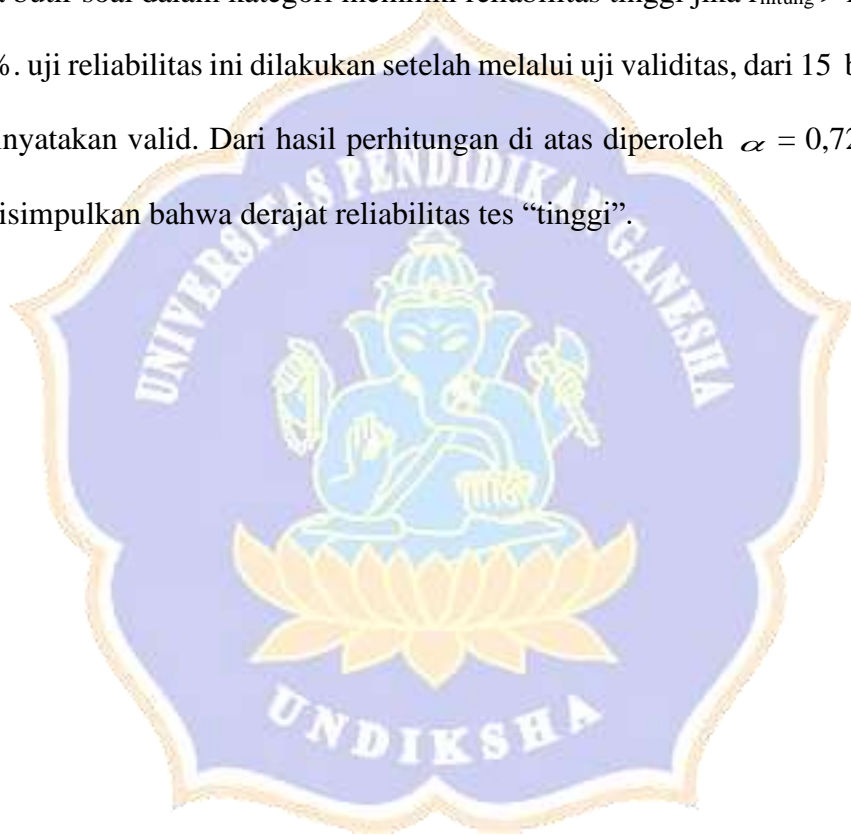
Semua Soal 'VALID'



Lampiran 31. Uji Realebilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	15

Kriteria butir soal dalam kategori memiliki reliabilitas tinggi jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf 5%. uji reliabilitas ini dilakukan setelah melalui uji validitas, dari 15 butir soal yang dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan di atas diperoleh $\alpha = 0,728$, maka dapat disimpulkan bahwa derajat reliabilitas tes “tinggi”.



Lampiran 32. Uji tingkat kesukaran

		Statistics														
		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15
N	Valid	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	Mis sing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.24	.69	.69	.68	.24	1.00	.69	.100	.69	0,69	1.00	1.00	.69	.68	1.00
Maximum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Mean	Kriteria
0,24	Sukar
0,69	Sedang
0,69	Sedang
0,68	Sedang
0.24	Sukar
1.00	Mudah
0.69	Sedang
1.00	Mudah
0.69	Sedang
0.69	Sedang
1.00	Mudah
1.00	Mudah
0,69	Sedang
0,68	Sedang
1,00	Mudah

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 soal dengan tingkat kesukaran “Sedang”, 2 soal dengan tingkat kesukaran “Sukar” dan 5 soal dengan tingkat kesukaran “Mudah”.

Lampiran 33. Data hasil pre-test

R1	75
R2	65
R3	50
R4	45
R5	35
R6	40
R7	70
R8	70
R9	60
R10	55
R11	50
R12	35
R13	40
R14	50
R15	30
R16	40

Lampiran 34. Data hasil post-test

R1	80
R2	75
R3	85
R4	90
R5	78
R6	71
R7	83
R8	90
R9	93
R10	88
R11	80
R12	77
R13	88
R14	92
R15	89
R16	83

Lampiran 35. Uji normalitas data

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		50.63	3.502
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43.16	
		Upper Bound	58.09	
	5% Trimmed Mean		50.42	
	Median		50.00	
	Variance		196.250	
	Std. Deviation		14.009	
	Minimum		30	
	Maximum		75	
	Range		45	
	Interquartile Range		24	
	Skewness		.353	.564
	Kurtosis		-1.057	1.091
Posttest	Mean		83.88	1.638
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.38	
		Upper Bound	87.37	
	5% Trimmed Mean		84.08	
	Median		84.00	
	Variance		42.917	
	Std. Deviation		6.551	
	Minimum		71	
	Maximum		93	
	Range		22	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		-.392	.564
	Kurtosis		-.845	1.091

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.941	16	.363
Posttest	.953	16	.533
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

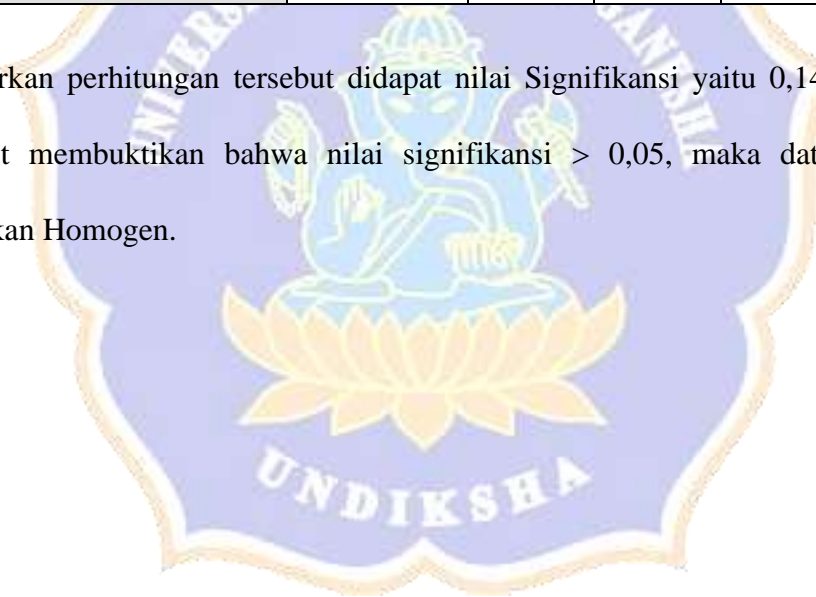
Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* untuk *pretest* 0,363 dan *posttest* 0,533, sehingga hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Lampiran 36. Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2.201	1	30	.148
	Based on Median	1.937	1	30	.174
	Based on Median and with adjusted df	1.937	1	25.551	.176
	Based on trimmed mean	2.136	1	30	.154

Berdasarkan perhitungan tersebut didapat nilai Signifikansi yaitu 0,148 dan hal tersebut membuktikan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut dinyatakan Homogen.



Lampiran 37. Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretes-Postes	Equal variances assumed	1.733	.198	1.819	30	.002	-39.125	32.093	-104.668	26.418
	Equal variances not assumed			1.819	16.163	.001	-39.125	32.093	-107.104	28.854

Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa data nilai signifikansi pada kolom sig (2-tailed) adalah $0.002 < 0,05$, dan t_{hitung} diperoleh 1.819 sedangkan t_{tabel} yaitu 1.745, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (5%) pada hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media literasi audio visual berbasis cerita fabel pada siswa kelas II Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 di SD Negeri 1 Bebetin dan sesudah menggunakan media literasi audio visual berbasis cerita fabel pada siswa kelas II semester genap tahun pelajaran 2022/2023 di SD Negeri 1 Bebetin

Lampiran 38. Kegiatan Wawancara



Lampiran 39. Penyerahan surat observasi



Lampiran 40. Kegiatan observasi



Lampiran 41. uji kepraktisan guru



Lampiran 42. Pernyataan surat izin penelitian



Lampiran 43. Observasi guru mengajar



Lampiran 44. Kegiatan pre-test



Lampiran 45. Penayangan video 1



Lampiran 46. Proses penayangan video



Lampiran 47. Penayangan video 2



Lampiran 48. Kegiatan Post-test



Lampiran 49. Uji per orangan



Lampiran 50. Uji Kelompok kecil



Lampiran 51. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ni Nyoman Karina Mas Darmayanti lahir di Singaraja pada tahun 2001. Penulis lahir dari pasangan Made Nesa Andaya dan Nyoman Suliati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Dinas Desa, Desa Bebetin, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 1 Bebetin dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sawan dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 penulis lulus dari SMK Negeri 1 Singaraja dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Dasar, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sampai dengan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Literasi Audio Visual Berbasis Cerita Fabel Untuk Siswa Kelas II SD Negeri 1 Bebetin”.

